

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHA EMPING MELINJO TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA NOGOSARI PACITAN

Yulti Afrila Ajung¹, Ramon Syahrial², Dwiyana Anela Kurniasari³, Siti Alimah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra

Email: yultiafrila@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study was to determine the effect of length of work, age, education level, and number of dependents on the contribution of female workers in family income. This study reveals that female workers in the emping home industry have a role in increasing family income. This study shows that the wages of female workers contribute 8.4% to family income while the remaining 91.6% is influenced by other factors, this indicates that the contribution given is still relatively low because <50%. female workers still live in poor conditions because their income is too small. The economic life of emping melinjo female workers has not changed in their lives because the income earned has not been able to meet secondary and tertiary needs. Suggestions in this study include (1) for the emping home industry in Nogosari Village, it is expected to be able to maintain and be able to add policies that favor workers, and (2) for female workers it is recommended to have skills or side jobs with the aim of increasing the income earned, so that it can provide additional family income

Keyword: Role, Income, Labor of Women

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama kerja, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga. Penelitian ini mengungkap bahwa pekerja wanita di industri rumahan emping memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menunjukkan bahwa upah pekerja perempuan memberikan kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain, ini menandakan bahwa kontribusi yang diberikan masih terbilang rendah karena <50%. ekerja wanita masih hidup dalam kondisi yang kurang layak karena jumlah pendapatan mereka yang terlalu kecil. Kehidupan ekonomi pekerja wanita emping melinjo tidak mengalami perubahan dalam kehidupannya karena pendapatan yang diperoleh belum mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder, dan tersier. Saran dalam penelitian ini meliputi (1) bagi industri rumahan emping di Desa Nogosari, diharapkan mampu mempertahankan dan mampu menambah kebijakan yang memihak kepada pekerja, dan (2) bagi pekerja wanita disarankan agar mempunyai keahlian atau pekerjaan sampingan dengan tujuan untuk menambah pendapatan yang didapatkan, sehingga dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga

Kata kunci : Peran, Pendapatan, Tenaga Kerja Perempuan

Pendahuluan

Dalam masa pembangunan sekarang ini, peran dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan tanpa memandang golongan. Kebutuhan manusia di era sekarang sangat kompleks sehingga dibutuhkan sebuah usaha yang dapat memberikan dorongan ekonomi bagi masyarakat khususnya ekonomi keluarga. Jumlah pekerja wanita dari tahun ke tahun meningkat cukup tajam. Organisasi Buruh Internasional (ILO) mencatat, pertumbuhan jumlah pekerja wanita meningkat setiap tahunnya (Gani, 2016). Hal ini, membuka kesempatan bagi wanita yang ingin berperan aktif

di sektor publik atau dunia kerja. Jumlah wanita yang besar merupakan asset dan problematika di bidang ketenagakerjaan.

Peran kerja yang diambil oleh wanita secara langsung berhubungan dengan kontribusi wanita dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan yang penting dalam keluarga, karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi wanita dalam dunia kerja memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan keluarga khususnya di bidang ekonomi sendiri. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja wanita yang diperoleh dapat dikontribusikan untuk pendapatan keluarga. Menurut Sumarsono (2016) bahwa keterlibatan wanita dalam kegiatan- kegiatan ekonomi terjadi melalui dua tahapan. Tahap pertama, peran serta wanita dalam kegiatan ekonomi beralih dari kegiatan-kegiatan rumah tangga ke kegiatan jasa. Pada tahap kedua, terjadi perpindahan kegiatan dari kegiatan jasa ke sektor- sektor industri, misalnya bekerja di pabrik-pabrik atau perusahaan modern lainnya.

Wanita umumnya memiliki gaji atau upah yang lebih rendah dari pada pria, karena pekerja wanita umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah (Arfah, 2019). Dalam perspektif gender, pemberian upah yang rendah pada pekerja wanita merupakan salah satu bentuk marginalisasi wanita dalam bidang ekonomi (Wijayanti, 2020). Ketika wanita mencapai tingkat pendidikan yang sama atau lebih tinggi dari laki-laki maka tidak menutup kemungkinan wanita mempunyai peran ekonomi yang juga sama (Jalovaara et al, 2019). Berdasarkan kenyataan di lapangan, tingkat pendidikan tidak mempengaruhi peningkatan upah atau pendapatan para pekerja di perusahaan garmen. Upahpekerja semua sama sesuai dengan Upah Minimum Kota atau Kabupaten (UMK) di Kabupaten Pacitan.

Salah satu industri rumahan yang ada di Kecamatan Ngadirojo yaitu usaha pengolahan emping melinjo. Kecamatan Ngadirojo merupakan salah satu daerah di kabupaten Pacitan. Semula daerah tersebut merupakan daerah pertanian sehingga sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, ada beberapa orang warga masyarakat Ngadirojo yang mendirikan usaha pengolahan emping melinjo.

Latar belakang yang telah dipaparkan di atas menjadi dasar ketertarikan dilakukan penelitian dengan objek para pekerja wanita di pengrajin emping di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama kerja, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga.

Metode Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu pekerja wanita industri rumahan emping melinjo yang berdomisili di Desa Nogosari. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik jenuh dengan total sampel 50 orang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pendapatan Responden

Total pendapatan adalah jumlah dari pendapatan responden setuju dari pekerjaan pokok maupun dari tunjangan yang diberikan industri rumahan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Jumlah Responden Menurut Total Pendapatan yang Diterima Dalam Sebulan

No	Total Pendapatan Responden (Rp/Bln)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	500.000-1.000.000	50	100
2	1.100.000-2.000.000	-	-
3	> 2.000.000	-	-
	Jumlah	50	100,00

Dari tabel 1 terlihat bahwa pendapatan tenaga kerja wanita emping melinjo secara keseluruhan dengan jumlah Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000. pendapatan ini merupakan dari gaji pokok ditambahkan dengan tunjangan pokok, tunjangan tidak tetap dan santunan sosial serta dikurangi dengan potongan untuk tunjangan kesehatan dan lainnya.

Kontribusi Pendapatan Responden

Tabel Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita di Emping Melinjo

No	Total Pendapatan Responden (Rp/Bln)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	0-20%	-	-
2	21-40%	1	2
3	41-60%	22	44
4	61-80%	25	50
5	81-100%	2	4
	Jumlah	50	100,00

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa responden yang memiliki kontribusi 0-20% tidak ada atau sebesar 0%. Jumlah responden yang memiliki kontribusi 21-40% sebanyak 2 orang atau sebesar 2%. Jumlah responden yang memiliki kontribusi 41-60% sebanyak 22 orang atau sebesar 44%. Jumlah responden yang memiliki kontribusi 61-80% sebanyak 25 orang atau sebesar 50%, dan jumlah responden yang memiliki kontribusi 81-100% sebanyak 2 orang atau sebesar 4%. Dari data ini bahwa rata-rata kontribusi pekerja wanita yang bekerja di industri rumahan emping melinjo yaitu sebesar 61-80%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pekerja wanita di industri rumahan emping melinjo berkontribusi dalam keluarga cukup besar.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda 4 prediktor dengan dependen kontribusi pekerja wanita (Y). Persamaan regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel lama kerja (X1), umur (X2), tingkat pendidikan (X3), dan jumlah tanggungan (X4) terhadap kontribusi pekerja wanita (Y). Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.588	.072		8.123	.000
Lama Kerja	.001	.001	.091	1.327	.186
Umur	-.008	.002	-.425	-4.848	.000
Tingkat Pendidikan	.063	.014	.340	4.437	.000
Jumlah Tanggungan	.043	.009	.230	4.910	.000

a. Dependent Variable : Kontribusi Pekerja Wanita

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 7 di atas hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $KPK (Y) = 0,588 + 0,001 (X1) - 0,008 (X2) + 0,063 (X3) + 0,043 (X4)$ Konstanta sebesar 0,588 menyatakan bahwa jika tidak ada Lama Kerja, Umur, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Tanggungan maka Kontribusi Pekerja Wanita adalah 0,588. Koefesien regresi 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan tanda (+) 1 point, Lama Kerja akan meningkatkan Kontibusi Pekerja Wanita sebesar 0,001. Koefesien regresi -0,008 menyatakan bahwa setiap pengurangan tanda (-) 1 point, Umur akan menurunkan Kontribusi Pekerja Wanita sebesar -0,008. Koefesien regresi 0,063 menyatakan bahwa setiap penambahan tanda (+) 1 point, Tingkat Pendidikan akan meningkatkan Kontribusi Pekerja Wanita sebesar 0,063. Koefesien regresi 0,043 menyatakan bahwa setiap penambahan tanda (+) 1 point, Jumlah Tanggungan akan meningkatkan Kontribusi Pekerja Wanita sebesar 0,043.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dari hasil pengujian regresi diperoleh hasil untuk masing-masing variabel, dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lama Kerja	.428	2.336
Umur	.264	3.785
Tingkat Pendidikan	.346	2.894
Jumlah Tanggungan	.927	1.079

Dependent Variable : Kontribusi Pekerja Wanita

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0,10, dan pada nilai VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Artinya dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjer. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjer adalah jika nilai signifikasi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Gelsjser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.015	.144		.107	.915
Lama Kerja	.009	.010	.079	.858	.392
Umur	.011	.044	.029	.258	.797
Tingkat Pendidikan	.036	.024	.141	1.491	.137
Jumlah Tanggungan	.017	.015	.070	1.149	.252

a. Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Wanita

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan variabel lama kerja (X1) sebesar $0,392 > 0,05$ maka variabel lama kerja tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, variabel umur (X2) sebesar $0,797 > 0,05$ maka variabel umur tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, variabel tingkat pendidikan (X3) sebesar $0,137 > 0,05$ maka variabel tingkat pendidikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan variabel jumlah tanggungan (X4) sebesar $0,252 > 0,05$ maka variabel jumlah tanggungan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
 - b. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.
- Dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09599482
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.

Berdasarkan uji statistik Tabel 10 di peroleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1.094 dan signifikansi pada 0,182. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 ($0,182 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2), yang berbeda antara nol dan satu. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.404	.09666	1.541

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan, Lama Kerja, Tingkat Pendidikan, Umur.

b. Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Wanita

Berdasarkan Tabel 11 di atas, nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,412. Artinya pengaruh antara variabel lama kerja, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga sebesar 41,2%.

Uji Statistik F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dasar pengambilan dalam uji F simultan berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Output SPSS Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.892	4	.473	50.629	.000 ^b
	Residual	2.700	289	.009		
	Total	4.592	293			

a. Dependent Variable: Kontribusi Pekerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan, Lama Kerja, Tingkat Pendidikan, Umur

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti variabel lama kerja (X1), umur (X2), tingkat pendidikan (X3), dan jumlah tanggungan (X4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kontribusi pekerja wanita (Y).

Uji Statistik t

Uji t parsial ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t parsial berdasarkan nilai signifikansi yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut :

Tabel Hasil Output SPSS Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.588	.072		8.123	.000
Lama Kerja	.001	.001	.091	1.327	.186
Umur	-.008	.002	-.425	-4.848	.000
Tingkat Pendidikan	.063	.014	.340	4.437	.000
Jumlah Tanggungan	.043	.009	.230	4.910	.000

a. Dependent Variable : Kontribusi Pekerja Wanita

Berdasarkan Tabel 13 di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel lama kerja
Berdasarkan nilai t hitung sebesar 1,327 lebih kecil dari nilai t tabel 1,968 dan nilai signifikansi $0,186 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel lama kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga di industri rumahan emping melinjo.
2. Variabel Umur
Berdasarkan nilai t hitung sebesar -4,848 lebih kecil dari nilai t tabel 1,968 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel umur secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga di industri rumahan emping melinjo.
3. Variabel Tingkat Pendidikan
Berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,437 lebih besar dari nilai t tabel 1,968 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga di industri rumahan emping melinjo.
4. Variabel Jumlah Tanggungan
Berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,910 lebih besar dari nilai t tabel 1,968 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga di industri rumahan emping melinjo.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan hasil-hasil penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja perempuan pada industri rumahan emping melinjo sebagian besar tenaga kerja wanita menerima upah antara Rp. 500.000,- - Rp. 1.000.000,-.
2. Lama kerja, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pekerja wanita dalam pendapatan keluarga di industri rumahan emping melinjo.
3. Kontribusi yang diberikan oleh pendapatan tenaga kerja perempuan pada industri rumahan emping melinjo antara 30% - 50 % dengan rata-rata kisaran Rp 500.000,- hingga Rp 1.000.000,-. Hal ini menandakan kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan di industri rumahan

emping melinjo kategori sedang yang mana pendapatan yang diperolehnya dapat membantu perekonomian atau pendapatan keluarga.

Berdasarkan uji regresi sederhana didapatkan persamaan $Y = 48,281 + 9,031X$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa variabel upah pekerja perempuan (X) mempunyai kontribusi sebesar 8,4% terhadap pendapatan keluarga sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan kepala keluarga, jumlah ini masih terbilang rendah karena <50%, hal ini sesuai dengan pendapat samadi yang menyatakan bahwa jika kontribusi <50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi kecil, jika kontribusi = 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi sedang, jika kontribusi > 50% dari total pendapatan keluarga, maka kontribusi besar

Saran dari penelitian ini adalah Bagi pekerja wanita disarankan agar mempunyai keahlian atau pekerjaan sampingan dengan tujuan untuk menambah pendapatan yang didapatkan, sehingga dapat memberikan tambahan dalam pendapatan keluarga. Bagi pekerja perempuan dan keluarga disarankan agar dapat mengatur keuangan keluarga dengan sebaik-baiknya, meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan keluarga.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra yang telah membantu pelaksanaan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arfah, Aryati., & Kusuma, Aditya Halim Perdana. (2019). Analysis of Productivity and Distribution of Female Workers in FB's Industries. *Journal of Distribution Science*, 31-39 Makassar : Universitas Muslim Indonesia.
- Gani, Evy Savitri. (2016). Hak Wanita Dalam Bekerja. *Jurnal Dinamika Hukum*, Volume 12 No. 1. Hal 110-123 Ambon : IAIN Ambon.
- Jalovaara, Marika et al., (2018). Education, Gender, and Cohort Fertility in the Nordic Countries. *European Journal of Population*, 563-586. Oslo: University of Oslo.
- Sumarsono, Sonny. (2016). Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijayanti, Dian Maulina. (2020). Belenggu Kemiskinan Buruh Perempuan Pabrik Rokok. *Jurnal Komunitas*, Hal 82-93. Jepara : STAINU Jepara.